

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini kesadaran masyarakat akan susahny mencari lapangan pekerjaan mendorong sebagian masyarakat untuk membuat lapangan pekerjaan sendiri. Dengan modal yang bisa dikatakan relatif kecil mereka dapat mendirikan suatu usaha dengan kapasitas produksi kecil sampai menengah yang biasanya disebut dengan UMKM. UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Sehingga pada era saat ini banyak sekali kita menemukan UMKM di kalangan masyarakat yang memiliki sebuah produk. Persaingan bebas pada saat ini menyebabkan setiap UMKM harus mampu menciptakan produk dengan spesifikasi yang terbaik agar kepuasan pelanggan dapat terpenuhi.

Pengendalian kualitas produk merupakan faktor yang sangat penting bagi industri, karena pengendalian kualitas yang baik dan penerapan yang berkesinambungan dapat dengan cepat mendeteksi ketidaknormalan, sehingga dapat segera dilakukan tindakan perbaikan dan antisipasi. Hal ini juga untuk menjamin kualitas produksi atau pelayanan perusahaan. Untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan untuk memenuhi permintaan pasar, maka pengendalian kualitas harus dilakukan sesuai dengan kegiatan proses yang dilakukan. Dengan demikian, meningkatkan mutu atau kualitas akan semakin mengurangi tingkat kecacatan suatu produk.

Seven Tools ialah sistem yang mempertahankan standar kualitas produk yang seragam dengan biaya terendah untuk mencapai tingkat yang efektif (Andespa, 2020). Pada dasarnya, kontrol kualitas adalah penggunaan suatu metode statistik guna mengumpulkan data untuk meninjau, memantau dan menetapkan kualitas saat produksi. Pengendalian kualitas tidak terlepas dari pemenuhan kebutuhan peningkatan kepuasan konsumen. FMEA adalah suatu teknik yang menawarkan suatu metodologi untuk memfasilitasi perbaikan proses (Bagaskoro dkk, 2020). FMEA adalah suatu prosedur terstruktur untuk mengidentifikasi dan mencegah sebanyak mungkin mode kegagalan (*Failure Mode*). FMEA digunakan untuk mengidentifikasi sumber-sumber dan akar penyebab dari suatu masalah kualitas (Ramdani dkk, 2020).

UD. Rizqi Agung merupakan salah satu UMKM yang ada di Kecamatan Ngrayun, Ponorogo. UMKM ini salah satu UMKM menengah yang memproduksi minuman kemasan. Minuman kemasan yang diproduksi yaitu minuman yang terbuat dari sari janggolan. Proses pembuatan minuman ini masih semi manual sehingga masih ada produk yang masih terdapat kecacatan / *defect* pada kemasan produk tersebut. Dalam hal ini UD. Rizqi Agung mempunyai tujuan untuk menghasilkan keuntungan yang optimal dengan meningkatkan efisiensi dan meminimalisasi cacat / *defect* pada produknya.

Permasalahan yang dihadapi pabrik ini adalah mengenai kecacatan pada kemasan produknya. Jenis cacat produknya yaitu *cup* penyok, bocor, label tidak simetris, dan kardus penyok. Pada produk minuman sari janggolan diketahui jumlah cacat (*defect*) yaitu rata – rata sebesar 9,4 %. Dengan hal ini UD. Rizqi Agung ingin memperbaiki produknya untuk mengendalikan kecacatan (*defect*) produk minuman

kemasan sari janggelnnya dalam upaya meningkatkan produktivitas dan meningkatkan keuntungan pabrik tersebut serta menekan kecacatan produknya.

Dengan dilaksanakan penelitian dengan judul “Analisa Kecacatan Kemasan Produk Minuman Sari Janggelan menggunakan Metode *Seven Tools* dan *Failure Mode Effect and Analysis* pada UD. Rizqi Agung” diharapkan mampu membantu UMKM untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan memberikan tindakan perbaikan yang tepat kepada UMKM terkait masalah kecacatan produk. Hal tersebut dilakukan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada UMKM tersebut agar dapat menekan *defect* / kecacatan produknya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah dijelaskan, permasalahan yang perlu dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana Kecacatan Kemasan Produk Minuman Sari Janggelan pada UMKM UD. Rizqi Agung dan usulan perbaikan untuk mengurangi kecacatan?.”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada UMKM UD. Rizqi Agung dan tidak melibatkan pihak lain.
2. Penelitian ini tidak membahas aspek biaya.
3. Penelitian ini hanya membahas untuk produk minuman sari janggelan kemasan 120 ml.

1.4 Asumsi

Asumsi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan perusahaan tidak berubah secara signifikan selama penelitian.
2. Mesin dan peralatan produksi dalam kondisi normal ketika penelitian dilakukan.
3. Hasil penelitian hanya sampai pada tahap pemberian saran perbaikan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cacat pada kemasan produk minuman Sari Janggolan pada UD. Rizqi Agung
2. Memberikan usulan perbaikan untuk mengurangi kecacatan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan bagi penulis khususnya di bidang pengendalian kualitas produk, untuk meningkatkan dan mengembangkan solusi dalam perbaikan kualitas pada kemasan produk minuman sari janggolan dan dapat memberikan informasi atau pengetahuan tentang metode *Seven Tools* dan *Failure Mode Effect Analysis* (FMEA).

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan atau informasi bagi perusahaan dengan harapan dapat digunakan sebagai referensi mengenai pengendalian kualitas produk dan diharapkan dapat menjadi tambahan sumber pustaka dan dapat membantu dalam penyajian informasi untuk mendalami studi kasus yang sama.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan suatu pengantar bagi pembaca yang berisi penjelasan terkait dengan latar belakang suatu masalah, rumusan masalah, batasan masalah, asumsi penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan penjelasan mengenai teori-teori yang digunakan dalam melakukan penelitian dan merupakan landasan dalam menganalisa permasalahan yang akan diselesaikan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan penjelasan mengenai segala informasi terkait dengan pelaksanaan penelitian mulai dari lokasi pencarian data, metode pengambilan data, dan pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengenai pengolahan data-data yang telah terkumpul menggunakan metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengenai kesimpulan yang didapat dari penelitian dan saran penelitian yang ditujukan kepada subjek untuk memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN